

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSELING KELOMPOK
ADLER UNTUK MENGATASI RASA RENDAH DIRI
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN FARMASI IKASARI
PEKANBARU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

DEFRI BACHTIAR

NIM. 11514103521

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020**



PERSETUJUAN


Skripsi ini dengan Judul “*Efektivitas Pendekatan Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru*” yang ditulis oleh Defri Bachtiar Nim. 11514103521 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Jumadil Awal 1441 H
14 Januari 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag


Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan Judul "*Efektivitas Pendekatan Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru*" yang ditulis oleh Defri Bachtiar Nim. 11514103521 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rajab 1441 H/ 19 Maret 2020 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 22 Rajab 1441 H
19 Maret 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Penguji II

Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji III

Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed, CH, Cht.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu WaTa’ala yang dengan limpahan rahmat, hidayah serta ‘inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membimbing ummatnya dari kegelapan menuju cahaya yang dipenuhi hidayah Allâh Subhânahu WaTa’ala.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan yang dimiliki penulis sendiri, namun berkat bantuan, dukungan, saran dan doa dari banyak pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., sebagai Wakil Rektor I dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D., sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi ananda dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA. selaku Sekretaris Program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. Dardiri, M.A sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 ini.
 5. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang senantiasa telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
 6. Seluruh dosen dan seluruh pegawai prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan kemudahan selama penulis berada di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ayahanda Jainal dan Ibunda Lailatul Qudsiyah tercinta beserta abang Yuzy Andri Suharyono dan adik Nurilia Izzah Asfarina yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan dukungan tanpa mengenal lelah selama penulis menempuh pendidikan S1 ini.
 8. Bapak Endria Erman selaku Kepala Sekolah SMK Farmasi Ikasari, Bapak Almasri selaku Ketua TU dan seluruh pegawai SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru yang telah membantu saya dan berpartisipasi dalam proses penelitian penulis.
 9. Sahabat-sahabat seperjuangan Nadya Erdiana, Abdar, Jumadi, Suryadi, Mizwan, Roizal, Helpida, Widi, Nadia Fitri, Ilham dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua cerita yang kita lalui yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, semoga persahabatan kita tidak pernah luput oleh waktu.
 10. Kepada teman kos Kenari ujung, lokal BK c, tim KKN, tim PPL, dan sebagainya terima kasih telah menjadi teman berbagi ilmu di kampus ini.
 11. Dan seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik itu secara pikiran, tenaga maupun materil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

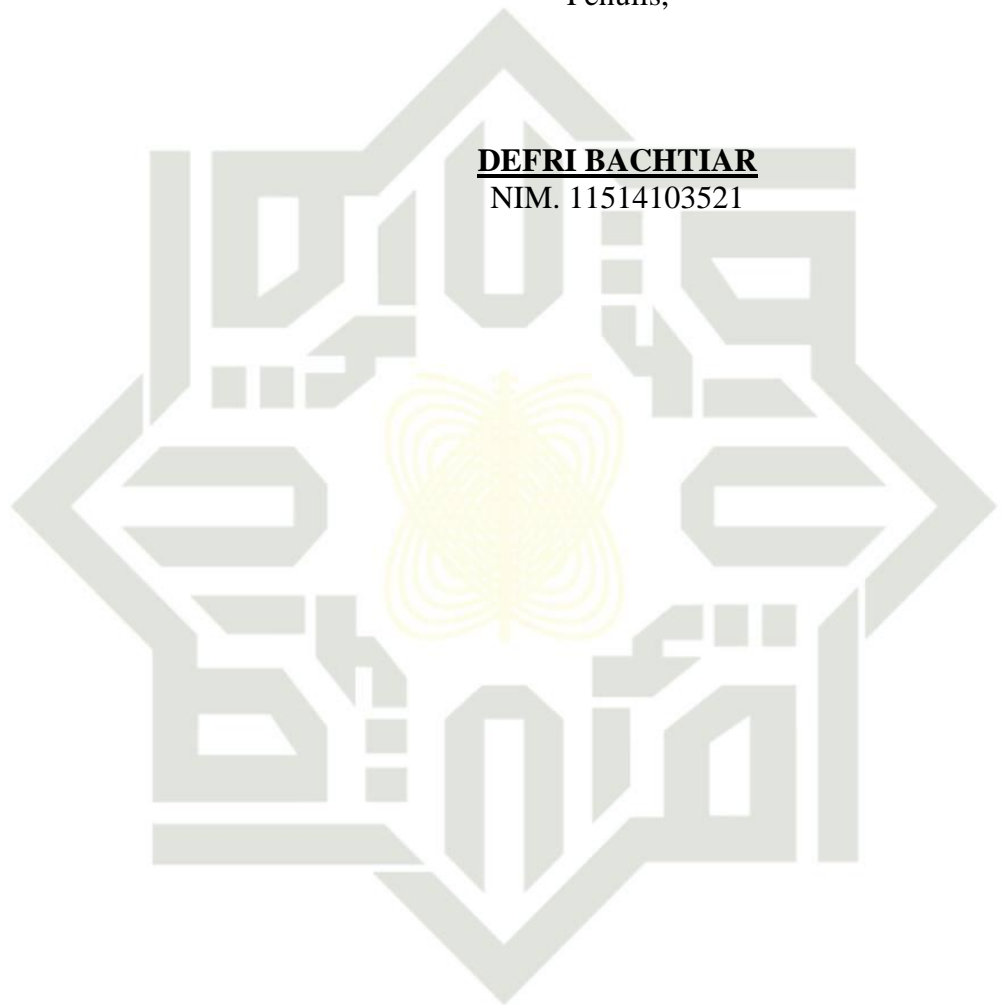
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas bimbingan dan dorongan berserta do'anya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas atas kebaikan, dorongan dan pelayanannya serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. Aamiin

Pekanbaru, 2020

Penulis,

DEFRI BACHTIAR
NIM. 11514103521



UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku ilmu yang berlimpah. Atas karunia serta kemudahan yang Allah SWT berikan

Ibunda dan Ayahanda serta Abang dan Adik

Terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Lailatul Qudsiyah dan Ayah Jainal. Ku persembahkan hasil karya akhir ku yang telah ku tulis demi memenuhi keinginan mu melihatku dapat lulus, serta yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat terbalas.

Sebagai tanda terima kasih ku persembahkan karya ini untuk abang Yuzi Andri Suharyono dan adik Nurilia Izzah Asfarina Terima kasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik kalian berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Aamiin

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Defri Bachtiar, (2020): Efektivitas Konseling Kelompok Adler untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: efektivitas konseling kelompok Adler untuk mengatasi rasa rendah diri siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis *The One Grup Pretest-Posttest*, dan menggunakan *Pre-experimental designs*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI KI Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru sebanyak 30 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel berjumlah 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi dan dokumentasi. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*. Data penelitian diatas dengan teknik deskriptif data dan pengolahan data dengan *Uji Wilcoxon Signed Rank*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan konseling kelompok Adler efektif untuk mengatasi rasa rendah diri siswa, hal ini dapat dilihat dari probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.005 < 0.05$. Adapun rasa rendah diri siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) konseling kelompok Adler berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 42.7. Sedangkan, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) konseling kelompok Adler mengalami perkembangan yang signifikan pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 92.1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa konseling kelompok Adler untuk mengatasi rasa rendah diri siswa di sekolah menengah kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.

Kata Kunci : Konseling Kelompok Adler, Rasa Rendah Diri



ABSTRACT

Deiri Bachtiar (2020): The Effectiveness of Adler Group Counseling in Overcoming Student Low Self-Esteem at Pharmacy Vocational High School of Ikasari Pekanbaru

This research aimed at knowing the effectiveness of Adler Group Counseling in overcoming student low self-esteem at Pharmacy Vocational High School of Ikasari Pekanbaru. Quantitative approach was used in this research with the one group pretest-posttest, and it was pre-experimental research. The eleventh-grade students of KI class at Pharmacy Vocational High School of Ikasari Pekanbaru were the population of this research, and they were 30 students. Purposive sampling technique was used in this research, and 10 students were the samples. The techniques of collecting the data were questionnaire, observation, and documentation. SPSS 17.0 for Windows program was used for validity and reliability tests. The data were analyzed by using descriptive technique, and processing the data was done by using Wilcoxon Signed Rank test. The research findings showed that the use of Adler Group Counseling was effective to overcome student low self-esteem, it could be seen from the probability of *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.005 that was lower than 0.05. Student low self-esteem before being given Adler Group Counseling treatment was on low category with 42.7 mean score. There was a significant development after the treatment, and it was on very high category with 92.1 mean score. Therefore, it could be concluded that Adler Group Counseling was to overcome student low self-esteem at Pharmacy Vocational High School of Ikasari Pekanbaru.

Keywords: *Adler Group Counseling, Low Self-Esteem*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دفري بختيار، (٢٠٢٠): فعالية استشارة أدلر الجماعية للتغلب على مشاعر الدونية لدى التلاميذ في مدرسة إكاساري المهنية الثانوية الصيدلية بكنبارو.

كان غرض هذا البحث هو لمعرفة فعالية استشارة أدلر الجماعية للتغلب على مشاعر الدونية لدى التلاميذ في مدرسة إكاساري المهنية الثانوية الصيدلية بكنبارو. إنه لبحث كمي ونوعه اختبار قبلي وبعدي لمجموعة واحدة، ويستخدم تصميم التجربة القبليّة. كان مجتمعه تلاميذ الفصل ١١ في مدرسة إكاساري المهنية الثانوية الصيدلية بكنبارو الذين عددهم ٣٠ تلميذا. أخذ العينات المستخدمة تقنية أخذ العينات الهادفة، بعدد ١٠ تلاميذ. وطريقة جمع البيانات هي الاستبيان والملاحظة والوثيقة. اختبار الصلاحية والموثوقية باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لإصدار ٠،١٧، لويندوز. وتحليل البيانات بالطريقة الوصفية واختبار رتبة توقيع ويلكوكسون. تشير نتائج هذا البحث إلى أن استشارة أدلر الجماعية فعالة للتغلب على مشاعر الدونية لدى التلاميذ، ويعرف ذلك من احتمال Asymp. سيج. (٢-الذيل) $0.05 > 0.00$. ومشاعر الدونية لدى التلاميذ قبل ما قيمت باستشارة أدلر الجماعية هي في فئة منخفضة بنتيجة معدلة ٧،٤٢. وبعد ما قيمت بها، تطورت النتيجة في فئة عالية معدلاً بنتيجة معدلة ١،٩٢. ويمكن أن يستنتج أن استشارة أدلر الجماعية فعال للتغلب على مشاعر الدونية لدى التلاميذ في مدرسة إكاساري المهنية الثانوية الصيدلية بكنبارو.

الكلمات الأساسية : استشارة أدلر الجماعية، مشاعر الدونية



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	23
C. Konsep Operasional	25
D. Asumsi dan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

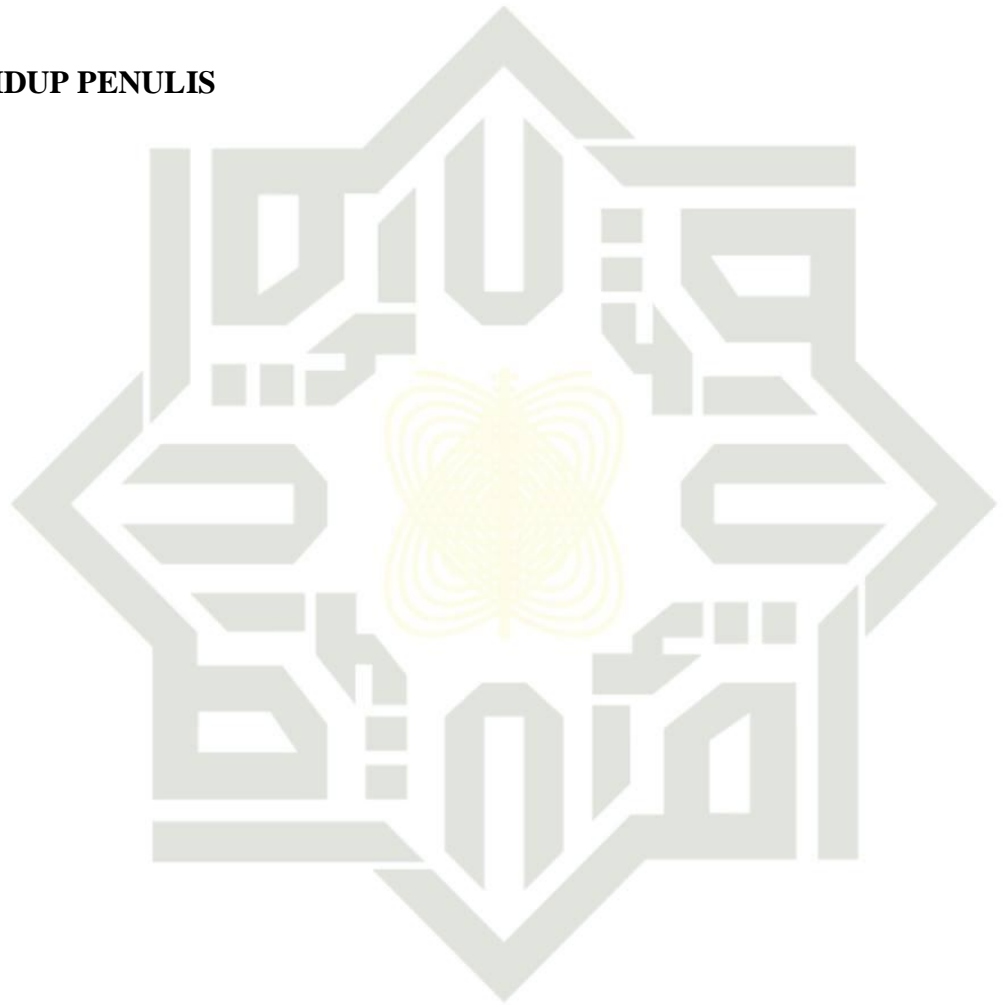
BAB V

B. Penyajian Data.....	48
C. Analisis Data	67
D. Pembahasan	68
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Indikator Variabel Konseling Kelompok Adler.....	25
Tabel II.2	Indikator Variabel Rasa Rendah Diri.....	26
Tabel III.1	Anggota Konseling Kelompok	31
Tabel III.2	Teknik Skor Skala Rasa Rendah Diri	34
Tabel III.3	Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket	36
Tabel III.4	Hasil Reliabilitas.....	37
Tabel III.5	Norma Kategorisasi Rasa Rendah Diri.....	40
Tabel IV.1	Nama Kepala Sekolah dari Tahun 1962-Sekarang.....	44
Tabel IV.2	Data Tabulasi Guru dan Tenaga Administrasi.....	46
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana	47
Tabel IV.4	Kategori Rasa Rendah Diri Siswa (<i>Pre-test</i>)	48
Tabel IV.5	Hasil Observasi	63
Tabel IV.6	Skor Rasa Rendah Diri Siswa (<i>Post-Test</i>)	64
Tabel IV.7	Perbedaan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	65
Tabel IV.8	Arah Perbedaan <i>Post-Test</i> dan <i>Pre-Test</i>	65
Tabel IV. 9	Hasil Ujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> Pada Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Rasa Rendah Diri Siswa.....	67

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Tabel III.1	Variabel Penelitian.....	29
-------------	--------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Tabel IV.1	Perbe Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Pos-Test</i> Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa.....	66
------------	--	----





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen
Lampiran 2	Pedoman Angket Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Observasi
Lampiran 4	RPL
Lampiran 5	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan PraRiset Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Lampiran 7	Surat Balasan Melakukan PraRiset SMK Ikasari Pekanbaru
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan
Lampiran 11	Surat Balasan Izin Melakukan Riset Di SMK Ikasari Pekanbaru
Lampiran 12	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 13	Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 14	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 15	Lembar Acc Proposal
Lampiran 16	Lembar Acc Instrumen Penelitian
Lampiran 17	Lembar Acc Skripsi
Lampiran 18	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konseling merupakan upaya bantuan kepada individu dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya, dan bersifat pencegahan, konseling dapat pula bersifat penyembuhan. Masalah yang dibahas dalam konseling bersifat “pribadi” yaitu masalah yang di bahas merupakan masalah pribadi yang secara langsung dialami individu. konseling di fokuskan kepada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia memberikan bantuan pribadi dan langsung memecahkan masalah itu. Konselor tidak memecahkan masalah untuk klien. Konseling harus ditunjukkan pada pengembangan pada individu untuk memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan.

Menurut Prayitno dalam jurnal Sri Marjanti berpendapat bahwa konseling kelompok adalah layanan bimbingan konseling yang mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok, dengan konselor sebagai pemimpin kegiatan kelompok dengan mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan, pribadi dan/atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.¹ Berdasarkan definisi di atas dapat di pahami bahwa konseling kelompok merupakan suatu layanan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama melalaui dinamika kelompok dan kegiatan kelompok untuk

¹ Sri Marjanti, *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok*, SMA 2 Bae Kudus, Jurnal Konseling GUSJIGANG , Vol. 1 No. 2 Tahun 2015, ISSN 2460-1187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membahas suatu topik permasalahan yang berguna bagi pengembangan, pribadi dan/atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok. Dalam layanan konseling kelompok ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan dalam mengatasi masalah siswa. Rasa rendah diri manusia berusaha mengatasi perasaan rendah diri itu dengan menemukan cara-cara yang terkendali, sehingga dia dapat mengendalikan kekuatan-kekuatan dalam hidupnya, sebagai lawan dari kecenderungan untuk dikuasai oleh alam itu. Oleh karena itu, manusia harus diarahkan untuk berjuang bergerak dari arah serba kekurangan ke arah kelebihan. Dari sini lah manusia akan menemukan kesempurnaan, atau menjadi manusia sesuai dengan kemampuan yang sesungguhnya.² Dari pengertian diatas dapat di katakan bahwa Rasa rendah diri tampil sebagai manusia malu-malu, takut-takut dan merasa tidak merasa aman dalam pergaulan. Mereka suka menghindari pergaulan dalam masyarakat. Bagi mereka masyarakat merupakan ancaman semua ini disebabkan mereka berpikir bahwa diri mereka tidak berharga dan tidak dapat berbuat apa-apa.

Rasa rendah diri yang ditutup-tutupi muncul karna orang yang mengalami rasa rendah diri merasa tidak enak dengan perasaan rendah dirinya. Dalam benak orang yang merasa rendah diri mereka berpikir bahwa hanya orang lain saja yang beruntung sedangkan mereka sendiri selalu sial ini yang banyak terjadi pada siswa merupakan salah satu pendidikan pada umumnya. Untuk meningkatkan rasa rendah diri maka di lakukan dengan konseling

² M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kelompok adler, konseling kelompok adler adalah untuk membentuk manusia dewasa yang utuh dan sehat secara pribadi dan sosial. Manusia dewasa yang sehat dikonseptualisasikan sebagai individu yang memperlihatkan kemandirian yang baik secara fisik maupun emosi, produktif, dan mampu menjalani kerja sama dengan orang lain baik untuk mencapai tujuan pribadi maupun tujuan sosial.³ Dari penjelasan di atas individu memiliki ide tersendiri, perbandingan atau keseimbangan anatara ide yang ingin dicapai dengan kemampuan sendiri itu memastikan berlangsungnya perasaan-perasaan (kurang, rasa rendah diri, minder).

Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menetapkan bimbingan dan konseling sebagai sesuatu yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, sehingga membantu siswa untuk berkembang secara optimal baik kepribadian sosial, belajar, dan karir dimasa yang akan datang.

Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari pekanbaru memiliki dua orang guru bimbingan dan konseling yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengontrol dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa .

Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru melaksanakan bimbingan konseling satu kali dalam satu minggu. Layanan konseling kelompok telah dilaksanakan dengan baik namun hingga saat ini belum pernah menggunakan konseling kelompok Adler untuk mengatasi rasa rendah

³ Nurimasy Azizah, *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk Meningkatkan Rasa percaya diri Siswa Kelas X-5 SMAN 1 Driyorejo*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol. 1. No. 1 Tahun 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diri siswa sehingga masih ada siswa yang mengalami masalah rasa rendah diri yang berpengaruh terhadap layanan konseling kelompok di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru pada tanggal 12 maret 2019, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang selalu ragu dalam bertindak.
2. Masih ada siswa yang menyendiri.
3. Masih ada siswa yang jarang berkomunikasi dengan teman.
4. Masih ada siswa yang kurang berbaur dengan temannya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Efektivitas Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul yang penulis kemukakan, maka penulis perlu menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Konseling kelompok adler

Layanan konseling kelompok adler adalah menekankan pentingnya kekuatan sosial atau lingkungan sekitar dalam mengembangkan kepribadian anak. Setiap orang dilahirkan dengan kemampuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan orang lain dan menyadari akan pentingnya masyarakat dalam hidupnya.⁴

2. Rasa rendah diri

Rasa rendah diri membuat seseorang memperlakukan diri sendiri dengan buruk, merasa tidak berguna dan tidak berharga. Rasa rendah diri di sebabkan oleh faktor tertentu tergantung pada latar belakang dan status seseorang, usia, lingkungan, hubungan dengan dunialuar, dan beragam pengalaman dimasa kecil maupun remaja.⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalahnya adalah :

- a. Efektivitas Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- b. Pendekatan Konseling Kelompok Adler di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.

⁴ Dini Rachmawati, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Adlerian Dalam Meningkatkan Penalaran Moral Siswa Kelas IV Pagi Ujung Menteng*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, Vol. 4 No. 1 Tahun 2015

⁵ Hadi Ahmad dan Dini Karunia, *Pengaruh Teknik Biblio Edukasi Terhadap Rasa Rendah Diri Pada Kelas XI di SMA Negeri 8 Mataram*, Jurnal Realita, Vol. 2 No. 1 Tahun 2017, ISSN 2503-1708

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan konseling kelompok di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- d. Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi Konseling Kelompok Adler di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- f. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling kelompok di Sekolah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- g. Faktor yang mempengaruhi Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti memfokuskan penelitian mengenai efektivitas konseling kelompok Adler Untuk mengatasi rasa rendah Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu : Apakah konseling kelompok adler efektif untuk mengatasi rasa rendah diri siswa di sekolah menengah kejuruan farmasi ikasari pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegiatan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui Efektivitas Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai bahan masukan tentang Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan penelitian tentang Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru bimbingan dan konseling terkait ke Efektivitas Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- e. Bagi fakultas, sebagai literatur/ bahan referensi khususnya mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Rasa Rendah Diri

a. Rasa Rendah Diri

Rasa Rendah diri muncul ketika seseorang berada dalam situasi merasa kemampuannya direndahkan atau merasa ditolak orang lain. Rasa rendah diri adalah perkembangan dari rasa rendah diri yang alami untuk berjuang ke arah superior namun terhambat. Apapun yang dirasakan oleh individu sebagai kelemahan, apabila dapat tekanan berupa ucapan dan hardikan yang tidak menguntungkan, memberinya perasaan lemah dan perasaan tidak mampu, dapat menyebabkan rasa rendah diri.⁶

Rasa rendah diri mencakup segala rasa kurang berharga yang timbul karena ketidakmampuan psikologis atau sosial yang dirasa secara subyektif, ataupun karena keadaan jasmani yang kurang sempurna. Pada mulanya Adler menyatakan inferioritas itu dengan “kebetinaan” dan kompensasinya disebut “protes kejahatan”, akan tetapi kemudian dia memasukkan hal itu ke dalam pengertian yang lebih luas yaitu rasa diri kurang atau rasa rendah diri yang timbul

⁶ Raja Rahima M, Neviyarni dan daharnis, *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Obesitas*, UNP. Jurnal Konselor, Vol. 4 No. 1 Maret 2015
ISSN : 1412-9760

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karna perasaan kurang berharga atau kurang mampu dalam bidang kehidupan apa saja.⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa rasa rendah diri akan dialami seseorang di waktu tertentu dari pengalaman masa kecil dan diwujudkan dalam kehidupan dewasa jika kondisi ini tidak cepat diatasi sejak awal. Mereka yang menderita rasa rendah diri secara terus menerus merendahkan diri sendiri

Kepercayaan diri tidak dibawa sejak lahir. Kepercayaan diri mulai ditumbuhkan dan distimulai sejak dini. Kepercayaan diri merupakan hal yang penting bagi anak untuk menapaki roda kehidupan. Kepercayaan diri akan menjadi modal untuk kesuksesan anak kelak. Anak akan lebih cepat bergaul, lebih cepat menguasai keahlian dan lebih siap menghadapi masalah.⁸ Menurut Swallow dalam jurnal Endah Rahayuningdyah jika siswa tidak mempunyai rasa percaya diri yang baik maka akan berakibat kurang baik terhadap prestasi siswa,⁹

b. Ciri-ciri rasa rendah diri

Ciri-ciri seorang orang yang memiliki rasa rendah diri sebagai yaitu: (a) malu, (b) merasa tidak aman, (c) kebutuhan berprestasi yang kurang, (d) sikap negatif, (e) tidak bahagia, (f) canggung, (g)

⁷ Drs. Sumadi suryabrata B.A, M.A., Ed.S. Ph.D., *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT Rineka Grafindo Permai, 2015 hlm 187- 188

⁸ Sri wahyuni, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Di Kelomok B Ra AN-Nida*, Vol. 05 No. 02 Desember 2017 ISSN: 2338-2163

⁹ Endah Rahayuningdyah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok*, Vol 1 No 2 September 2016 ISSN: 2503-2550

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sukamarah, (h) motivasi rendah, (i) tertekan, (j) suka bergantung pada orang lain, (k) citra diri yang buruk, (l) tidak berani ambil resiko, (m) kurang percaya diri, (n) komunikasi yang buruk, (o) tindakan yang berlebihan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa rendah diri

Secara umum ada 3 faktor yang mempengaruhi seseorang rendah diri, antara lain:

1) Kurang mengenal diri

Setelah mengenal diri dengan baik maka langkah selanjutnya adalah menerima diri apa adanya. Menerima, diri apa adanya bukan berarti pasrah atau pesimis dengan keadaan diri, tetapi sebaliknya menerima dengan positif apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan diri kita.

2) Kecemasan

Kita tidak bisa membangun rasa percaya diri sebelum, berhasil mengatasi kecemasan. Kunci sukses adalah dapat membangun rasa percaya diri dengan cara menghilangkan rasa cemas. Rasa cemas berbahaya dan bisa mempengaruhi semua orang di sekitarnya. Untuk mengalahkan rasa cemas perlu membangun antusiasme (semangat/minat besar).

3) Kurang wawasan

Kita perlu membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan. Semakin banyak ilmu maka semakin luas wawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita serta semakin percaya diri sebaliknya bila dan kurang membenahi diri dan tidak mempunyai wawasan luas bisa mengakibatkan kurang percaya diri dalam bersosialisasi.¹⁰

4) Cara mengatasi sikap rendah diri

Para orang tua harus hati-hati agar tidak memperbesar masalah psikologis perasaan rendah diri yang ada pada diri anak. Hal yang paling penting, hendaknya orang tua atau anggota keluarga tidak menunjukkan perilaku menyinggung yang menyakitkan (atau arah) terhadap perilaku keliru si anak, misalnya mengenai penampilan fisiknya. Tindakan tersebut merupakan perilaku yang kejam bila kemarahan tersebut dilakukan oleh ayah terhadap anak perempuan, dan akan jauh lebih buruk bila kemarahan tersebut dilakukan pada saat saudara-saudara atau teman-temannya juga berada di tempat tersebut dan melihatnya dimarahin. Seorang anak yang menderita tersinggung dari kedua orang tuanya, disaat ia berjumpa dengan rekan-rekan disekolah, ia akan berperilaku, suka membanding-bandingkan barang-barang miliknya rekannya yang lain.¹¹

2. Pendekatan Konseling Kelompok Adler

salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam konseling untuk mengatasi rasa rendah diri siswa adalah pendekatan konseling adler. Pendekatan ini dikembangkan oleh Alfred Adler pada tahun 1991

¹⁰ Hakim. T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, jakarta: Purwa Suara, 2002, hlm. 6

¹¹ Khalfan Mohammad A, *Anakku Bahagia Anakku Sukses*, Jakarta: Pustaka zahra, 2014,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disebut psikologi individual. Dalam pendekatan yang dikembangkan oleh Adler, perilaku yang perlu diubah untuk membantu individu terlepas dari perasaan rendah diri yang menyebabkan mereka mengalami gangguan psikologis dan tidak berkembang secara optimal.¹²

Pada waktu Sigmund Freud sedang mengembangkan sistem psikoanalisisnya, beberapa orang psikiatris lain juga tertarik untuk mengembangkan pendekatan psikoanalitik dan mempelajari perkembangan kepribadian manusia secara tersendiri. Dua diantara ahli itu adalah Alfred Adler dan Carl Jung. Pada mulanya ketiga pemikiran itu berusaha untuk bekerja sama, namun ternyata bahwa kedua orang ahli itu tidak dapat menerima konsep Freud tentang seksualitas dan determinisme biologisnya. Dari kejadian itulah, akhirnya Adler berusaha untuk mengembangkan pemikirannya, yang selanjutnya dikenal dengan konseling kelompok adlerian. Aliran adler menolak gagasan bahwa individu “sakit” secara psikologis dan sangat membutuhkan “penyembuhan”. Ia lebih mendekati manusia secara “sosioteleologis”, dimana istilah ini menurut Natawidjaja mengandung makna bahwa manusia adalah makhluk sosial yang perilakunya didorong oleh kekuatan-kekuatan sosial dan berjuang untuk mencapai tujuan tertentu. Perjuang yang paling penting bagi manusia adalah perjuangan untuk mencapai keberartian, yang merupakan gerakan

¹² Raja Rahima M, Neviyarni dan daharnis, *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Obesitas*, UNP. Jurnal Konselor, Vol. 4 No. 1 Maret 2015
ISSN : 1412-9760

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kearah pencapaian tujuan untuk menemukan identitas yang unik dan untuk memiliki sesuatu. Perjuangan ini berkaitan dengan rasa rendah diri jika manusia membandingkan dirinya dengan orang lain.¹³

Konseling kelompok adler yaitu pelaksanaan konseling yang dilakukan berkelompok dengan menerapkan teknik-teknik konseling Adler.¹⁴

a. Konsep-konsep pokok adler

Teori Adlerian di susun berdasarkan beberapa konsep pokok, dimana konsep-konsep inilah yang menjadi pilar dari keberadaan teori ini.

1) Pandangan Adler mengenai pribadi manusia

Pendekatan Adler merupakan tanggung jawab, perjuangan mencapai kelebihan dari orang lain dan berupaya mencari nilai-nilai dan keberartian hidup. Oleh karna itu pendekatan Adler tampak sebagai suatu model pertumbuhan.

2) Holisme (pandangan secara keseluruhan)

Pendekatan Adler yang juga dikenal sebagai psikologi individual didasari oleh pandangan *holistic* mengenal pribadi atau manusia. Individual tidak berarti bahwa individu sebagai lawan dari kelompok manusia. Kata itu berarti manusia dipandang sebagai suatu kesatuan atau suatu keseluruhan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

¹³ M. Edi Kurnanto, *Op. Cit*, hlm. 48-49

¹⁴ Sonstegard, Bitter, Pelonis. *Adlerian Group Conseling and Therapy Step by Step*, New York: Brunner Routledge, 2004, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kreativitas dan Pilihan

Adler berpendapat bahwa apa yang menyantai manusia pada waktu lahir tidaklah penting, yang penting adalah pemanfaatan pembawaan itu oleh manusia yang bersangkutan. Pelaksanaan konseling menunjukkan kepada konseli, bahwa meskipun mereka tidak dapat mengubah perilaku orang lain secara langsung, tetapi mereka memiliki kekuatan mengubah reaksi dan sikapnya sendiri terhadap orang lain.

4) Fenomenologi

Psikologi Adler merupakan teori yang menekankan orientasi fenomenologis dalam konseling. Teori itu bersifat fenomenologis dalam hal pandangan bahwa manusia memandang dunia secara subjektif. “Realitas subjektif” itu mencakup pandangan, keyakinan, persepsi dan kesimpulan-kesimpulan yang dibuat oleh individual yang bersangkutan.

5) Teleologi (berorientasi tujuan)

Adler mengganti penjelasan yang bersifat deterministic tentang perilaku dan kehidupan manusia itu dengan asas teleologis (berorientasi kepada tujuan). Psikologi individual berpendapat bahwa manusia dapat dipahami sebaik-baiknya dengan memahami kemana arah perilakunya dan apa yang diperjuangkannya untuk masa depannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Minat Sosial

Konsep minat sosial (yang oleh Adler sendiri disebut *Gemeinschafts gefuhl*) merupakan konsep yang paling khusus dan paling bermanfaat dalam psikologi individu dalam menanggapi dunia sosial, dan ini mencakup perjuangan untuk memperoleh hari depan yang lebih baik.

7) Rasa Rendah Diri dan Rasa Diri Lebih

Manusia berusaha mengatasi perasaan rendah diri itu dengan menemukan cara-cara yang terkendali, sehingga dia dapat mengendalikan kekuatan-kekuatan dalam hidupnya, sebagai mana lawan dari kecenderungan untuk diskusi oleh alam itu. Oleh karena itu, manusia harus diarahkan untuk berjuang bergerak dari arah serba kekurangan ke arah kelebihan.

8) Gaya hidup

Setiap orang mengembangkan gaya hidupnya sendiri dan selalau berbeda dari gaya hidup orang lain. Dalam upaya untuk mencapai tujuan melebihi orang lain, orang tertentu mengembangkan kemampuan intelektualnya, yang lain mengembangkan kelebihan fisiknya, dan sebagainya.

9) Kekacauan perilaku

Adler memandang kekacauan emosi sebagai “kegagalan hidup” menurut Adler, semua kegagalan seperti neuritis, psikosis, kejahatan, kecanduan minuman keras, kenakalan kanak-kanak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan bunuh diri, kelainan seks, dan pelacuran, merupakan kegagalan karna orang penderitanya kurang memiliki minat sosial.¹⁵

Menurut Adler dalam buku M. Edi kurnanto menjelaskan bahwa ada banyak macam konsep pokok, yang salah satunya adalah rasa rendah diri. Rasa rendah diri ini akan muncul ketika individu ingin menyaingi kekuatan dan kemampuan oranglain. Dimana manusia harus diarahkan untuk berjua`ng bergerak dari arah serba kekurangan ke arah kelebihan.

b. Tujuan konseling kelompok Adler

Tujuan utama konseling kelompok Adler difokuskan pada pertumbuhan-pertumbuhan dan tindakan-tindakan individu dalam kelompok, alih-alih pada kelompok itu sendiri. Pada tingkat global, individu yang menjadi anggota kelompok Adler memperoleh pengalaman yang lebih berorientasi sosial dan memperoleh keterarahan tujuan. Mereka juga mampu memperbaiki kepercayaan-kepercayaan yang salah, menghilangkan pendirian perilaku kompetitif.¹⁶

c. Penerapan Prinsip-prinsip Aliran Adler dalam Konseling Kelompok.

Adler dan para pembantunya menggunakan pendekatan kelompok dalam pusat bimbingan anak di wina sejak tahun 1921.

¹⁵ M. Edi Kurnanto, *Op. Cit*, hlm. 49-52

¹⁶ Namora Lumongga Lubis Hasnida, *Konseling kelompok*, Jakarta: Kencana, 2016, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rudolf Drekurs (1969) salah seorang pembantunya memperluas dan mempopulerkan karya Adler, Terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapannya dalam kelompok.¹⁷

d. Ciri-ciri konseling kelompok adler

Fokus utama konseling kelompok adler menekankan pentingnya hubungan antara konselor dan konseli dalam membangun tujuan konseling di samping sikap saling percaya dan respek. Konselor adler memiliki peran yang sangat kompleks dan perlu memiliki banyak keterampilan. Konselor adler berperan sebagai seorang pendidik, memperkembangkan minat sosial dan mengajar konseli tentang memodifikasi gaya hidup, perilaku dan tujuan. Konselor bertindak sebagai model, yakni mendemonstrasikan cara-cara untuk berpikir, mencari makna, berkolaborasi dengan orang lain, serta membangun dan mencapai tujuan yang bermakna.¹⁸

e. Teknik-teknik Konseling Kelompok Adler

Pelaksanaan konseling kelompok Adler dapat mempraktekkan berbagai teknik untuk mendalami perasaan, fikiran dan perilaku klien menurut corey. Teknik yang bisa

¹⁷ M. Edi Kurnanto, *Op. Cit*, hlm. 52-53

¹⁸ Windy Kartika Aryani N, *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk Menurunkan Perilaku Menarik Diri Pada Siswa Kelas VII MTs Wringinanom*, volume 01 No 01 Tahun 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan antara lain, menyatakan kembali, refleksi, ingatan awal, metafora, berbicara bersama, simulasi dan bermain peran.¹⁹

1) Menyatakan kembali

Ketika klien menjadi tidak yakin dan ragu dalam menyampaikan sesuatu konselor dapat membantu klien mengeksplorasi dirinya menggunakan teknik menyatakan kembali dengan cara mengulang pernyataan klien.

2) Refleksi

Konselor dapat membantu klien memahami emosi yang sedang ditunjukkan melalui perilaku tertentu tindakan ini di sebut dengan merefleksi perasaan dan merefleksi pikiran. Refleksi membantu klient menyadari apa sebenarnya yang di pikirkan dan di rasakannya.

3) Ingatan awal

Mengidentifikasi kepercayaan dan keyakinan klien terhadap dunia, dirinya, dan orang lain. Konselor dapat menemukan emosi klien dan cara memahami klien, sebagai contoh jika klien menyampaikan perasaan diabaikan dan ditelantarkan maka konselor membuka diri untuk memberikan kehangatan dan dukungan sosial yang lebih baik.

¹⁹ Raja Rahima M, Neviyarni dan daharnis, *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Obesitas*, UNP. Jurnal Konselor, Vol. 4 No. 1 Tahun 2015
ISSN : 1412-9760

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Membandingkan/metafora

Beberapa klien menggunakan metafora dalam menyatakan sesuatu memberikan pemahaman kepada konselor tentang bagaimana klien melihat dunianya. Konselor dapat memahami klien melalui metafora yang ditunjukkannya. Kadang kala metafora merupakan kekuatan klien atau sebaliknya adalah keinginan klien terhadap kondisinya.

5) Bercerita bersama

Hal-hal yang di sampaikan oleh klien, merupakan poin penting dari masalah yang sedang dialaminya. Konselor dapat menemukan keterkaitan antara cerita dengan masalah klien seperti rasa rendah diri klien terhap lingkungannya.

6) Simulasi dan bermain peran

Teknik bermain peran ini menggunakan skenario untuk tiap anggotanya. Peran yang dimainkan dapat membantu mereka merasakan dan menemukan perilaku berbeda, dari peran itu anggota kelompok menyadari pengaruh perilaku yang ditampilkan. Melalui teknik diharapkan dapat membantu anggota kelompok meningkatkan rasa rendah diri terhap orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tahap- tahap pelaksanaan konseling kelompok adler

1) Tahap pendekatan konseling kelompok adler

a) Tahap membentuk dan memelihara hubungan

Dalam tahap ini, upaya bantuan ditekankan kepada pembentukan hubungan terapeutik yang baik, didasarkan atas kerja sama dan saling menghargai. Peserta didorong aktif dalam proses itu, karna mereka bertanggung jawab tentang partisipasinya sendiri dalam kelompok itu. Hubungan terapeutik dalam kelompok konseling dengan pendekatan Adler terjalin dalam bentuk hubungan antara pihak-pihak yang sama martabatnya.

b) Tahap analisis dan penilaian

Ada dua tujuan dari tahap ini, yaitu memahami gaya hidup konseli, dan mengamati bagaimana gaya hidup itu mempengaruhi perilaku konseli yang bersangkutan dalam menjalankan tugas hidup dewasa ini. Dalam hal ini konselor dapat memulai dengan menjajaki bagaimana para peserta berfungsi dalam pekerjaannya dan di dalam kehidupan sosial sehari-hari pada saat ini, dan bagaimana perasaan mereka sendiri dan tentang identitas kelaminnya.

c) Tahap wawasan

Dalam suasana kelompok tahap wawasan itu diarahkan untuk membantu para konseli memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengapa mereka itu berfungsi dan berbuat seperti yang dilakukan itu. Untuk mempermudah proses perolehan wawasan dan memadukannya kedalam gaya hidup konseli, konselor dapat menggunakan teknik penafsiran. Penafsiran bersangkutan dengan alasan mengapa para peserta berperilaku seperti dilakukannya di sini dan saat ini.

d) Tahap orientasi kembali

Dalam tahap ini, peranan kelompok sangat penting, karna kelompok itu merangsang tindakan dan orientasi yang baru. Dalam kelompok para konseli dapat mengenal bahwa di dalam dirinya terdapat sikap-sikap yang keliru terhadap orang lain.²⁰

g. Kelebihan dan kekurangan konseling kelompok Adler

Adapun yang menjadi kelebihan dan kekurangan konseling kelompok Adler antara lain:

1) Kelebihan

- a) Keyakinan yang optimis bahwa setiap orang dapat berubah untuk mencapai suatu ke arah evolusi manusia bersifat positif.
- b) Penekanan hubungan konseling sebagai suatu media untuk mengubah klien.

²⁰ R.Aj Rizky Wulan Amalia, *Penerapan Konseling Kelompok Pendekatan Adlerian Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Di Lingkungan Sekolah Kelas X MIPA 2 SMAN 1 Mojokerto*, february 2015, jurnal *Adlerian grup counseling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menekan bahwa kekuatan sebagai pusat mendorong perilaku.
 - d) Tingkah laku berkelanjutan.
 - e) Lebih menekan kepada aspek-aspek psikologi sosial.
- 2) Kekurangan
- a) Terlalu banyak menekan pada titik intelektual dalam upaya perubahan.
 - b) Penekanan yang berlebihan pada pengalaman nilai, minat subjektif sebagai penentuan perilaku.
 - c) Meminimalkan faktor biologis dan riwayat masa lalu.²¹

3. Hubungan Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa

Adler menekankan tanggung jawab, perjuangan mencapai kelebihan dari orang lain dan upaya mencari nilai-nilai dan keberartian hidup. Oleh karena itulah pendekatan Adler tampak sebagai suatu model pertumbuhan. Aliran Adler menolak gagasan bahwa banyak individu “sakit” secara psikologis dan sangat membutuhkan “penyembuhan”. Ia lebih mendekati manusia secara “sosioteleologis” dimana istilah ini menurut Natawidjaja mengandung makna bahwa manusia adalah makhluk sosial yang perilakunya didorong oleh kekuatan-kekuatan sosial dan berjuang untuk mencapai tujuan tertentu. Perjuang yang paling penting bagi manusia adalah perjuangan untuk mencapai keberartian,

²¹ Namora Lumongga Lubis Hasnida, *Op. Cit.*, 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merupakan gerakan ke arah pencapaian tujuan untuk menemukan identitas yang unik dan untuk memiliki sesuatu. Perjuangan ini berkaitan dengan rasa rendah diri jika manusia membandingkan dirinya dengan orang lain.²² Manusia berusaha mengatasi perasaan rendah diri itu dengan menemukan cara-cara yang terkendali, sehingga dia dapat mengendalikan kekuatan-kekuatan dalam hidupnya, sebagai lawan dari kecenderungan untuk dikuasai oleh alam itu, manusia harus diarahkan untuk berjuang bergerak dari arah serba kekurangan ke arah kelebihan.²³

Dapat disimpulkan bahwa Alder menolak gagasan bahwa banyak individu sakit secara psikologis seperti rasa rendah diri dimana manusia makhluk sosial yang perilakunya didorong oleh kekuatan sosial dan berjuang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penyembuhan alder menggunakan pendekatan konseling kelompok dalam bimbingan konseling dimana individu yang mengalami rasa rendah diri bisa teratasi.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Dilla Dwi Yoga (2012) dengan judul *“Menurunkan Rasa Rendah Diri Siswa Melalui Konseling Kelompok Adlerian Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Salatiga”* penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Salatiga dengan rumusan masalah apakah konseling kelompok Adlerian dapat menurunkan secara signifikan rasa rendah diri siswa kelas VII

²² M. Edi Kurnanto, *Op. Cit.*, 49

²³ *Ibid.*, 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Salatiga tahun 2012. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dila Dwi adalah penulis melaksanakan di Sekolah Menengah Kejuaran Farmasi Ikarasi Pekanbaru disini penulis menggunakan pendekatan Psikologi Individual untuk mengatasi Rasa rendah diri siswa. Dan persamaannya sama-sama membahas tentang rasa rendah diri siswa.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Aulia Ilham Bachtiar (2018) dengan judul *“Efektivitas Konseling Kelompok Reality Sebagai Upaya Mengurangi Rendah Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalimantan Purbalingga”* tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Kegiatan Konseling Kelompok *Reality* Sebagai Upaya Mengurangi Rasa Rendah Diri Pada Peserta Didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aulia Ilham Bachtiar adalah penulis melaksanakan di Sekolah Menengah Kejuaran Farmasi Ikarasi Pekanbaru disini penulis menggunakan Efektivitas pendekatan psikologi individual dalam konseling kelompok untuk mengetahui rasa rendah diri siswa. Dan persamaannya sama-sama menggunakan konseling kelompok.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Sri Indarti (2016) dengan judul *“Pengaruh Layanan Informasi Tentang Pemahaman Diri Terhadap Dasa Rendah Diri Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri Campurdarat”* tujuan dari peneliti ini adalah adakah pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sri Indarti adalah penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laksanakan di Sekolah Menengah Kejuaran Farmasi Ikasari Pekanbaru disini penulis menggunakan konseling kelompok untuk mengurangi rasa rendah diri siswa. Dan persamaannya sama-sama membahas tentang rasa rendah diri.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur terhadap penulis, agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap penulis, konsep-konsep perlu di operasionalkan agar mudah dan teratur dan terarah. Adapun kajian ini berkenaan dengan Efektivitas konseling kelompok Adler untuk mengatasi rasa rendah diri sebagai berikut:

Tabel II.1
Indikator Variabel X (Konseling Kelompok Adler)

Variabel	Indikator	sub-indikator
Konseling kelompok alder	Tahap membentuk dan memelihara hubungan	Kerja sama yang saling menghargai
		Didorong untuk aktif
	Tahap analisis dan penilaian	Memahami gaya hidup
		Mengamati gaya hidup
	Tahap wawasan	Mengamati pola pikir
	Tahap orientasi kembali	Mengamati yang telah dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Indikator Variabel Y (Rasa Rendah Diri)

Variabel	Indikator	Sub-indikator
Rasa rendah diri	Malu	Kesulitan bergaul
		Suka menyendiri karna merasa tidak ada yang mau berteman
	Merasa tidak aman	Merasa kurang nyaman jika ada yang mendekatinya
		Menolak jika diajak ketempat yang banyak orang
	Kebutuhan berprestasi yang kurang	Kurang semangat dalam belajar
	Sikap negatif	Membandingkan kelemahan dirinya dengan kelebihan orang lain
	Tidak bahagia	Mudah sedih
	Canggung	Tidak berani memulai percakapan atau perkenalan dengan orang lain
	Suka marah	Marah kepada orang lain yang tidak memperhatikannya
	Motivasi rendah	Merasa bodoh
	Tertekan	Kecewa pada diri sendiri karna tidak percaya diri
	Suka bergantung pada orang lain	Suka mencontek
	Citra diri yang buruk	Suka mencontek
	Tidak berani ambil resiko	Tidak berani menerima tanggung jawab karna takut gagal
	Kurang percaya diri	Malu mengungkapkan pendapat pada orang lain

Variabel	Indikator	Sub-indikator
	Komunikasi yang lain	Takut berbicara didepan umum
	Tindakan yang berlebihan	Gugup ketika berhadapan dengan orang yang baru dikenal sehingga tingkahlakunya terlihat kaku

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- Rasa rendah diri siswa cenderung berbeda-beda, ada yang sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam lingkup bimbingan dan konseling, salah satunya pendekatan konseling kelompok adler.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang lampau, setelah menetapkan anggaaan dasar maka membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji.²⁴

- Ha : konseling kelompok adler terhadap rasa rendah diri di sekolah menengah kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru terdapat.
- Ho : konseling kelompok adler terhadap rasa rendah diri di sekolah menengah kejuruan Farmasi Ikasari pekanbaru tidak terdapat.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Ranieka, 2009, hlm 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *pre-experiment designs* dengan desain *one-grup pretest-posttest*. Dalam desain penelitian pengukuran di lakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Dalam desain peneliti ini tidak ada variabel kontrol dan subjek penelitian tidak dipilih secara random. Desain akan digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan:

- O1 : Pengukuran *pre-test*, skala penilaian awal untuk mengukur Rasa rendah diri siswa sebelum diberikan perlakuan konseling kelompok adler.
- X : *Treatment* yang diberikan.
- O2 : Pengukuran *post-test* (sesudah diberikan perlakuan).²⁵ Skala penelitian akhir, untuk mengukur Rasa rendah diri siswa setelah di berikan konseling kelompok adler.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada mengatasi tingginya Rasa rendah diri siswa, yaitu dengan memberikan perlakuan kemudian dilihat perubahan yang terjadi sebagai dampak dari perlakuan yang telah diberikan.

²⁵ *Ibid*, hlm 124

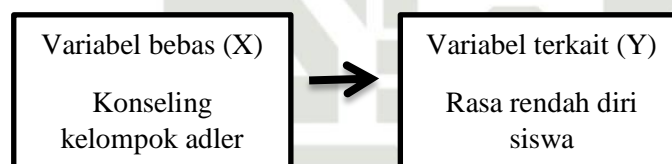
B. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu, variabel bebas (*independen*) dan variabel terkait (*dependen*). Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konseling kelompok adler dengan notasi (X).
2. Variabel terkait (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah rasa rendah diri siswa.

Hubungan antara variabel X dan variabel Y digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.1
Variabel penelitian



Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). Dengan kata lain konseling kelompok adler mempengaruhi Rasa rendah diri siswa.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikkasari Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini di dasari atas persoalan-persoalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

yang ingin diteliti oleh penulis yang ada dilokasi ini, dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit yang mengalami ciri-ciri yang sama menurut kriteria peneliti yang sedang dilakukan dan populasi mengandung makna jumlah keseluruhan objek yang diteliti.²⁶ Poulasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI KI SMK Farmasi Ikasi Pekanbaru yang teridentifikasi memiliki rasa rendah diri berdasarkan data awal dari guru BK dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan obyek yang terpilih untuk diteliti dengan menggunakan teknik sampling tertentu.²⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan *non random sampling* dengan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu). Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 30 orang siswa mengalami rasa rendah diri dan wawan cara awal yang dilaksanakan pada hari Selasa, 12 maret 2019 terhadap guru BK yakni ibu Putri Yana dewi serta

²⁶ Masganti Sitaurus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011, hlm 44

²⁷ *Ibid.*, hlm. 46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekomendasi beliau, maka ditemukan 10 siswa yang mengalami rasa rendah diri, seperti yang dibawah.

Tabel III.1
Anggota konseling kelompok

NO	Nama	L/P	Anggota kelompok
1	MJ	P	XI KI
2	FMD	L	XI KI
3	DSF	P	XI KI
4	CAD	P	XI KI
5	SP	P	XI KI
6	AHP	L	XI KI
7	AMS	P	XI KI
8	IML	P	XI KI
9	MN	P	XI KI
10	RA	L	XI KI

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik.

1. Melakukan *pre-test*

Pre-test merupakan suatu bentuk pengukuran yang diberikan kepada anggota kelompok untuk mengetahui bagaimana gambaran rasa rendah diri siswa sebelum diberikan perlakuan konseling kelompok adler yang digunakan adalah pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner dengan indikator rasa rendah diri.

2. Memberikan perlakuan (*treatment*)

Setelah di berikan *pre-test* maka anggota kelompok diberikan perlakuan, perlakuan yang dimaksud adalah konseling kelompok adler. Tujuan dari pemberian *treatment* dalam penelitian ini adalah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi rasa rendah diri siswa. Adapun tahap yang di laksanakan dalam *treatment* ini adalah:

a) Tahap pembentukan dan memelihara hubungan

Tahap ini upaya bantuan ditekankan kepada pembentukan hubungan terapeutik yang baik, didasarkan atas kerja sama dan saling menghargai. Peserta didorong aktif dalam proses itu, karna mereka bertanggung jawab tentang partisipasinya sendiri dalam kelompok itu. Hubungan terapeutik dalam kelompok konseling dengan pendekatan Adler terjalin dalam bentuk hubungan antara pihak-pihak yang sama martabatnya.

b) Tahap analisi dan penelitian

Tahap ini konselor dapat memulai dengan menjajaki bagaimana para peserta berfungsi dalam pekerjaannya dan di dalam kehidupan sosial sehari-hari pada saat ini, dan bagaimana perasaan mereka sendiri dan tentang identitas kelaminnya.

c) Tahap wawasan

Tahap wawasan itu diarahkan untuk membantu para konseli memahami mengapa mereka itu berfungsi dan berbuat seperti yang dilakukan itu. Untuk mempermudah proses perolehan wawasan dan memadukannya kedalam gaya hidup konseli, konselor dapat menggunakan teknik penafsiran. Penafsiran bersangkutan dengan alasan mengapa para peserta berperilaku seperti dilakukannya di sini dan saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Tahap orientasi kembali

Tahap ini peranan kelompok sangat penting, karna kelompok itu merangsang tindakan dan orientasi yang baru. Dalam kelompok para konseli dapat mengenal bahwa di dalam dirinya terdapat sikap-sikap yang keliru terhadap orang lain.

3. Memberikan *post-test*

Post-test adalah pengukuran yang diberikan kepada anggota kelompok setelah diberikan perlakuan yaitu konseling kelompok *adler pos-test* diberikan dengan tujuan untuk melihat rendahnya rasa rendah diri siswa setelah diberikan *treatment*. *Pos-test* dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam bentuk angket dengan indikator rasa rendah diri.

F. Instrumen penelitian

1. Kuesioner

Dalam pelaksanaan memberikan *pre-test* dan *pos-test* instrumen yang digunakan peneliti adalah dengan kuesioner dalam bentuk daftar pertanyaan. Kuesioner dikatakan menggunakan item tertutup, apabila peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi respondent, pada kuesioner jenis ini, peneliti telah memberikan beberapa alternatif jawaban pada kolom yang disediakan, sementara itu responden tinggal memilih jawaban yang mendekati jawaban yang responden akan pilih. Kuesioner dengan item tertutup ini pada prinsipnya sangat efektif dilihat dari kepentingan peneliti, karena dengan hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan alternatif jawaban, mereka lebih dapat membawa jawaban respond sesuai dengan tujuan penelitian yang ada.

Dilihat dari cara memberikan alternatif jawaban yang direncanakan oleh peneliti, kuesioner dengan item tertutup dapat dibedakan menjadi:

- a. Dua alternatif jawaban benar, salah, ya atau tidak
- b. Kuesioner dengan tiga atau lebih jawaban alternatif, misalnya item kuesioner dengan empat, lima, enam, tujuh, delapan jawaban alternatif.²⁸

Alternatif jawaban yang disediakan dalam kuesioner ini merupakan pernyataan dengan lima pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel III. 2
Teknik Skor Skala Rasa Rendah Diri

	<i>Favorable</i>					<i>Unfavorable</i>				
	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5

Sebelum kuesioner tersebut digunakan maka peneliti terlebih dahulu menguji kevalidan dan reliabel angket untuk mengetahui layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabelitas instrumen dapat dijelaskan sebagai berikut:

²⁸ Riduwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003, hal 77

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas suatu instrumen maka digunakan teknik korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subjek (responden)

$\sum X$ = jumlah skor suatu butir/item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor otem dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total.²⁹

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.

Analisis butir digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dalam instrumen dengan cara yaitu skor-skor yang ada dalam butir soal dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan dengan taraf signifikasi 5%. Item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti valid sedangkan item tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Adapun hasil validitas dalam angket penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

²⁹ Sugiono, *Stastistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 213

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket

Nomor item	r hitung	r tabel	Keputusan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	0,671	0,361	Valid	Bisa digunakan
2	0,587	0,361	Valid	Bisa digunakan
3	0,611	0,361	Valid	Bisa digunakan
4	0,728	0,361	Valid	Bisa digunakan
5	0,580	0,361	Valid	Bisa digunakan
6	0,460	0,361	Valid	Bisa digunakan
7	0,627	0,361	Valid	Bisa digunakan
8	0,803	0,361	Valid	Bisa digunakan
9	0,544	0,361	Valid	Bisa digunakan
10	0,774	0,361	Valid	Bisa digunakan
11	0,723	0,361	Valid	Bisa digunakan
12	0,447	0,361	Valid	Bisa digunakan
13	0,209	0,361	Invalid	Gugur
14	0,456	0,361	Valid	Bisa digunakan
15	0,694	0,361	Valid	Bisa digunakan
16	0,723	0,361	Valid	Bisa digunakan
17	0,725	0,361	Valid	Bisa digunakan
18	0,686	0,361	Valid	Bisa digunakan
19	0,652	0,361	Valid	Bisa digunakan
20	0,817	0,361	Valid	Bisa digunakan
21	0,064	0,361	Invalid	Gugur
22	0,017	0,361	Invalid	Gugur
23	0,060	0,361	Invalid	Gugur
24	0,625	0,361	Valid	Bisa digunakan
25	0,015	0,361	Invalid	Gugur
26	0,688	0,361	Valid	Bisa digunakan
27	0,720	0,361	Valid	Bisa digunakan
28	0,060	0,361	Invalid	Gugur
29	0,468	0,361	Valid	Bisa digunakan
30	0,469	0,361	Valid	Bisa digunakan
31	0,790	0,361	Valid	Bisa digunakan
32	0,647	0,361	Valid	Bisa digunakan
33	0,708	0,361	Valid	Bisa digunakan
34	0,075	0,361	Invalid	Gugur
35	0,187	0,361	Invalid	Gugur

Sumber Data: Hasil Uji Reliabelitas

b. Uji reliabelitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dari stabilitas data atau temuan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena instrument tersebut sudah baik, instrument dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dengan nilai Cronbach Alpha > 0.60, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Uji reliabelitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.³⁰

Tabel III. 4
Hasil Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	27

Sumber data: hasil uji *reliability* dengan SPSS 17.0 *for windows*.

³⁰ Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi statistik 1 (statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm 185

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwa *Cronbach's Alpha* = 0.968 > 0.60 sehingga dapat dipahami bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi dalam Sugiono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³¹

Pada penelitian ini observasi dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling pada saat peneliti melakukan pelayanan konseling kelompok. Hasil observasi akan dicari dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Seluruhnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menelaah berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk

³¹ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, dokumen-dokumen yang tertulis berupa buku, arsip, visi dan misi sekolah serta catatan penting lainnya.

G Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, observasi, dokumentasi, dan skala liker yang kemudian diolah melalui beberapa teknik, yakni:

1. Deskripsi data

Kondisi pemahaman siswa tentang rasa rendah diri akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori ini dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menghitung rentangan data atau interval, maka jumlah item dikali dengan sekor tertinggi dan jumlah dengan item dikali sekor rendah, menurut Irianto rumusan yang dapat digunakan, yaitu:

$$i = \frac{DT - DR}{5}$$

Keterangan : I = Interval

DT = Data tertinggi

DR = Data terendah³²

³² Agus Irianto, *Statistic Konsep Dasar Aplikasi Dan pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004, hlm 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 5
Norma Kategorisasi rasa rendah diri

No	Interval Skor	Kategorisasi
1.	104-124	Sangat Tinggi (ST)
2.	83-103	Tinggi (T)
3.	62-82	Sedang (S)
4.	41-61	Rendah (R)
5.	20-40	Sangat Rendah (SR)

2. Pengolahan data

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan untuk mengetahui dapatkah rasa rendah diri peserta didik diatasi melalui konseling kelompok adler dengan pendekatan, maka analisis data yang digunakan adalah *statistic non parametric*, dengan menggunakan rumus uji *Wilcoxon* yaitu dengan cara membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan tabel bantu untuk *tes Wilcoxon*. Rumus yang digunakan dalam uji *Wilcoxon*

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\left[\sqrt{\frac{1}{20N(N+1)(2N+1)}} \right]}$$

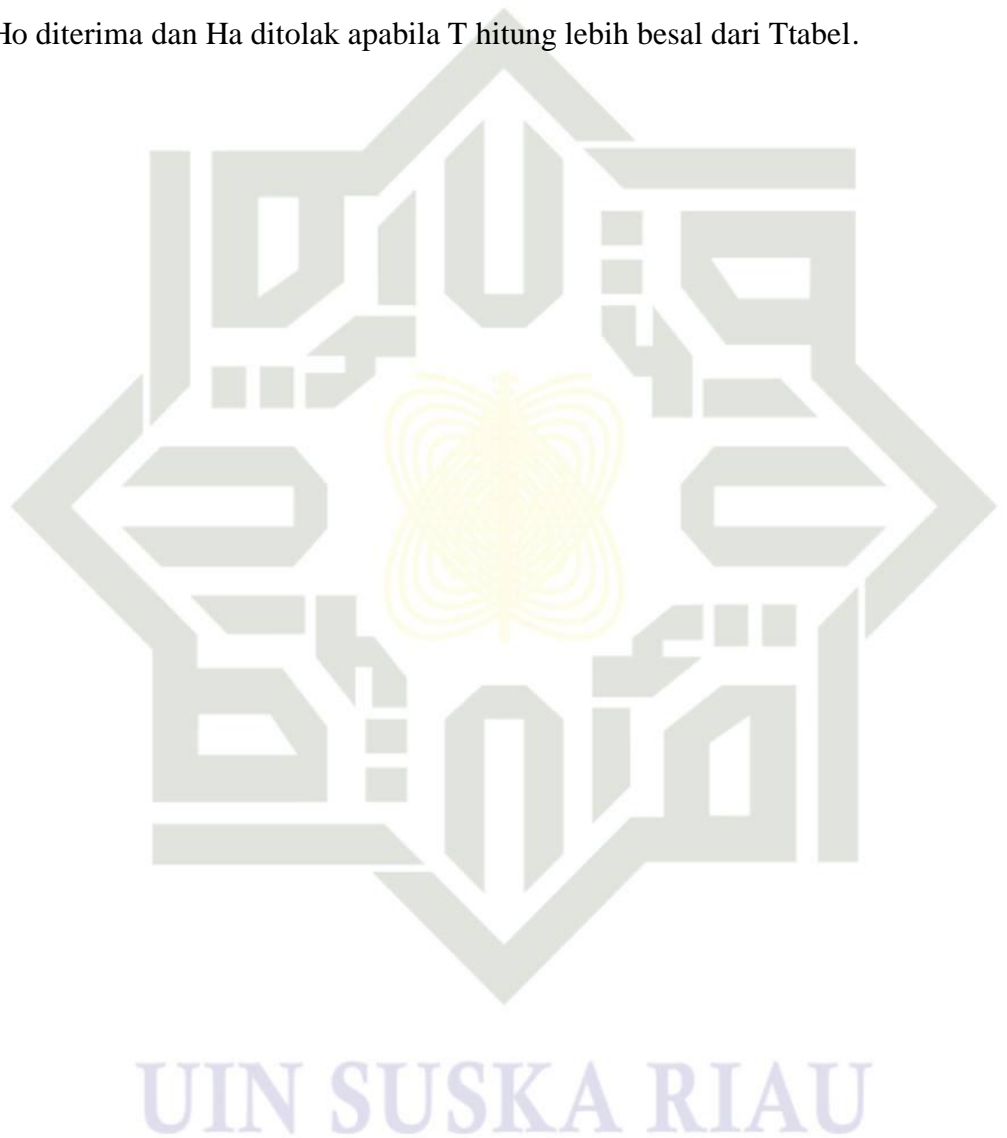
N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini kurang dari 25 maka cara perhitungan yang digunakan adalah membandingkan jenjang terkecil dari *pre-test* dan *post-test*. Guna mengambil keputusan

menggunakan pedoman dengan taraf signifikasi 5 % dengan ketentuan:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila T hitung lebih besar atau sama dengan T tabel.
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila T hitung lebih kecil dari T tabel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi serta dilakukannya analisis statistik dan uji hipotesis, maka secara umum hasil penelitian ini adalah konseling kelompok Adler efektif untuk mengatasi rasa rendah diri siswa, hal ini dapat dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.005 < 0.05$. Adapun rasa rendah diri siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) konseling kelompok Adler berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 42.7. Sedangkan, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) konseling kelompok adler mengalami perkembangan yang signifikan pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 92.1.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok Adler untuk mengatasi rasa rendah diri siswa di sekolah menengah kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada guru Bimbingan Konseling, sebaiknya guru BK menerapkan Konseling kelompok Adler untuk meningkatkan Rasa rendah diri siswa, karena Rasa rendah diri itu sangat penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada guru mata pelajaran, sebaiknya guru dapat memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan keinginan mereka dan mendorong untuk berperilaku dalam belajar lebih positif.
3. Kepada siswa, agar menumbuhkan Rasa rendah diri guna tercapainya suatu tujuan yang hendak di capai.
4. Bagi peneliti-peneliti lain, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya, bahkan disarankan untuk meneliti dengan menggunakan Konseling Kelompok Adler.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hadi dan Karunia Dini, *Pengaruh Teknik Biblio Edukasi Terhadap Rasa Rendah Diri Pada Kelas XI di SMA Negeri 8 Mataram*, Jurnal Realita, Vol. 2 No. 1 Tahun 2017, ISSN 2503-1708
- Atkunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Ranieka, 2002)
- Azizah, Nurimasy, *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk Meningkatkan Rasa percaya diri Siswa Kelas X-5 SMAN 1 Driyorejo*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol. 1. No. 1 Tahun 2013
- Ed Kurnanto, M, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Hasan, Iqbal, *pokok-pokok materi statistik 1 (statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Irianto, Agus, *Statistic Konsep Dasar Aplikasi Dan pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Kartika Aryani N, Windy, *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk Menurunkan Perilaku Menarik Diri Pada Siswa Kelas VII MTs Wringinanom*, volume 01 No 01 Tahun 2013
- Lumongga Lubis Hasnida, Namora, *Konseling kelompok*, (Jakarta: Kencana, 2016),
- Marjanti, Sri, *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok*, SMA 2 Bae Kudus, Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 1 No. 2 Tahun 2015, ISSN 2460-1187
- Mhammad Khalfan A, *Anakku Bahagia Anakku Sukses*, (Jakarta: Pustaka zahra, 2014)
- Rachmawati Dini, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Adlerian Dalam Meningkatkan Penalaran Moral Siswa Kelas IV Pagi Ujung Menteng*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, Vol. 4 No. 1 Tahun 2015
- Rahayuningdyah, Endah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok*, Vol 1 No 2 September 2016 ISSN: 2503-2550
- Rahima M, Raja, Neviyarni dan daharnis, *Penerapan Konseling Kelompok Adlerian Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Obesitas*, UNP. Jurnal Konselor, Vol. 4 No. 1 Maret 2015 ISSN : 1412-9760



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © **Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau**
- Rizky Wulan Amalia, R. Aj., *Penerapan Konseling Kelompok Pendekatan Adlerian Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Di Lingkungan Sekolah Kelas X MIPA 2 SMAN 1 Mojokerto*, february 2015, jurnal Adlerian grup counseling
- Riduwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003,
- Sonstegard, Bitter, Pelonis. *Adlerian Group Conseling and Therapy Step by Step*, New York: Brunner Routledge, 2004
- Sugiono, *Stastistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Permai, 2015)
- T Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Purwa Suara, 2002),
- Wahyuni, Sri., *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Kelomok B Ra AN-Nida*, Vol. 05 No. 02 Desember 2017 ISSN: 2338-2163

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN TENTANG RASA RENDAH DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN FARMASI IKASARI PEKANBARU

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor butir	Butir butir	
			F	UF	
Rasa Rendah diri	Menarik diri, malu, pendiam	a. Kesulitan dalam bergaul	1,27		
		b. suka menyendiri karna merasa tidak ada yang mau berteman	11	22	
	Merasa tidak aman	a. merasa kurang nyaman jika ada yang mendekatinya	15		
		b. Menolak jika di ajak ke tempat yang banyak orang	13		
	Kebutuhan berprestasi yang kurang	a. Kurang semangat dalam belajar	6	21	
	Sikap negatif	a. Membandingkan kelemahan dirinya dengan kelebihan orang lain	14	23	
	Tidak bahagia	a. Mudah sedih, murung	9		
	canggung	a. tidak berani memulai percakapan atau perkenalan dengan orang lain	16		
	Suka marah, benci	a. Marah kepada orang lain yang tidak memperhatikannya	12		
	Motivasi rendah	a. Merasa bodoh	2,29,32		
		b. Mudah menyerah	10	34	
	Tertekan	a. Kecewa pada diri sendiri karna tidak percaya diri	31,5,30		
		b. Fokus pada kelemahan diri	20		
	Suka bergantung pada orang lain	a. Suka mencontek	7		
	Citra diri yang buruk	a. Merasa orang lain selalu memperhatikan	8	35	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		b. Takut tidak diterima dilingkungan baru	18		
	Tidak berani ambil resiko	a. Tidak berani menerima tanggung jawab karna takut gagal	33,3	25	
	Kurang percaya diri	a. Malu mengungkapkan pendapat pada orang lain	19		
	Komunikasi yang buruk	a. Takut berbicara didepan umum	24,4	28	
	Tindakan yang berlebihan	a. Gugup ketika berhadpan dengan orang yang baru dikenal sehingga tingkah lakunya terlihat kaku	26,17		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET RASA RENDAH DIRI

Saya mohon kesediaan anda yang terilih sebagai responden agar bersedia menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pendapatan anda. Segala sesuatu yang tidak jelas silahkan anda tanyakan kepada petugas. Jawaban yang anda jawab dan identitas anda akan saya rahasiakan dan saya sebagai petugas yang mengetahui jawaban anda identitas anda.

Cara menjawab:

1. Berikan ceklis (✓) pada kotak yang disediakan dan sesuai dengan pendapat anda
2. Jawaban SS : Sangat Setuju, S : Setuju, KS : Kurang Setuju, TS : Tidak Setuju, STS : Sangat Tidak Setuju

Data Responden:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

NO	Pernyataan	Item Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	saya tidak memiliki keberanian untuk berteman dengan orang lain					
2	saya tidak bisa menyelesaikan soal tepat waktu					
3	saya tidak yakin mampu menghadapi tantangan					
4	Saya jadi minder ketika teman-teman menertawai pendapat saya					
5	Kadang saya ingin menjadi seperti orang lain					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	saya belajar ketika mood saya baik			
7	Jawaban teman selalu berahir dengan nilai memuaskan			
8	saya sedih ketika orang lain menertawakan saya			
9	saya sedih ketika saya tidak diperhatikan teman saya			
10	Masalah yang saya hadapi selalau terasa berat untuk dijalani			
11	saya merasa teman-teman menjauhi saya karna penampilan saya			
12	saya mudah marah ketika pendapat saya di tolak			
13	Saya lebih nyaman menghabiskan liburan di rumah			
14	Saya merasa keputusan yang saya ambil dalam kelompok dapat merugikan orang lain			
15	saya berpikir buruk jika berada ditempat yang baru			
16	saya malu ketika mengajak bicara teman disekolah yang belum saya kenal			
17	Saya mendadak gagap ketika bicara di depan kelas			
18	Saya merasa takut orang lain tidak menerima saya karna saya bodoh			
19	saya merasa teman saya tidak yakin dengan ide yang saya katakan			
20	saya minder ketika melakukan sesuatu karena tidak percaya diri			
21	saya senang berlatih soal-soal			
22	Teman-teman menganggap saya adalah anak yang asik di ajak curhat			
23	Saya sangat bersyukur dengan keadaan saya sekarang			
24	Ketika berada didepan kelas saya merasa tidak			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	nyaman dengan tatapan teman-teman saya				
25	Saya sangat semangat ketika mencoba hal baru				
26	Keringat dingin saya keluar ketika bicara di depan kelas				
27	saya merasa cemas tidak di terima oleh teman-temas saya di sekolah				
28	Saya merasa senang ketika di tunjuk untuk berbicara di depan kelas				
29	saya merasa mudah kehilangan mood untuk belajar ketika mendapat nilai jelek				
30	saya merasa tidak nyaman dengan diri saya sendiri				
31	Saya selalu mengecewakan orang disekitar saya				
32	Saya merasa tidak bisa diandalkan dalam kegiatan kelompok				
33	Saya merasa takut jika mengalami kegagalan				
34	Saya merasa kembali tertantang ketika mengalami kegagalan				
35	Saya anggap kritikan sebagai acuan agar saya lebih baik				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK ADLER UNTUK MENGATASI RASA RENDAH DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN FARMASI IKASARI PEKANBARU

Nama Observer : Defri bachtiar

Hari/ Tanggal :

NO	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
1	Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka.		
2	Berdoa'a.		
3	Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan.		
4	Merefleksi tentang pelaksanaan konseling kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.		
5	Memberikan <i>ice-breaking</i> kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok.		
6	Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.		
7	Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadi secara bergantian		
8	Menyelesaikan permasalahan dengan Konseling kelompok Adler		
9	Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhiri sesi konseling.		
10	Menanyakan pesan dan kesan.		
11	Berdo'a		
12	Menutup konseling dengan salam		

Pekanbaru,
Observer

Puri Yana Dewi

Puri Yana Dewi, S.pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5165/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 26 Maret 2019

Kepada
Yth. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEFRI BACHTIAR
NIM : 11514103521
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EFEKTIFITAS PENDEKATAN PSIKOLOGI INDIVIDUAL DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGATASI RASA RENDAH DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN FARMASI IKASARI PEKANBARU
*Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2867/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 14 Februari 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK FARMASI IKASARI
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEFRI BACHTIAR
NIM : 11514103521
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an-Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN UNIV RIAU SMKF IKASARI PEKANBARU

Jl. Bangau Sakti/ Mawar No. 98 Panam, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
Telp. 0761 8417175, Fax: 0761 8417176, Email: smkf.ikasari@yahoo.com
PEKANBARU - RIAU

NSS: 61.209.6005.001
NPSN: 10404458
Akreditasi: A



Nomor : 003.SMF.13.03.19. 290
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Izin PraRiset.

Pekanbaru, 13 Maret 2019

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara, Nomor : Un.04/F.II.PP.00.9/2867/2019, perihal Permohonan izin Melakukan PraRiset, maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk member izin kepada :

NO	Nama	NIM	PRODI
1	DEFRI BACHTIAR	11514103521	Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melakukan PraRiset di SMK Farmasi Ikasari Yayasan Universitas Riau Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan, terima kasih.

Kepala Sekolah,
Endang Erman, S.Si

Visi :
"Menjadi sekolah kejuruan dengan kompetensi unggul, profesional dan mandiri
di tingkat nasional dan internasional berlandaskan IPTEKS dan IMTAQ"

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14711/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 07 Oktober 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEFRI BACHTIAR
NIM : 11514103521
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK ADLER UNTUK MENGATASI RASA RENDAH DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN FARMASI IKASARI PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN FARMASI IKASARI PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Oktober 2019 s.d 07 Januari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26621
 TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14711/2019 Tanggal 7 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

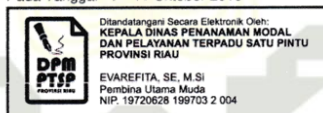
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : DEFRI BACHTIAR |
| 2. NIM / KTP | : 115141035210 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK ADLER UNTUK MENGATASI RASARENDAH DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAHKEJURUAN FARMASI IKASARI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN FARMASI IKASARI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Oktober 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 14 OCT 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/11717
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Farmasi Ikasari
Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26621 Tanggal 11 Oktober 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DEFRI BACHTIAR
NIM : 115141035210
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK ADLER UNTUK MENGATASI RASA RENDAH DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN FARMASI IKASARI PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS
ABDI SUHENDRA, SE
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN UNIVERSITAS RIAU SMKF IKASARI PEKANBARU

Jl. Bangau Sakti/ Mawar No. 98 Panam, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
Telp. 0761 8417175, Fax : 0761 8417176, Email : smkf.ikasari@yahoo.com
PEKANBARU – RIAU

NSS : 61.209.6005.001
NPSN : 10404458



Nomor : 003.SMF.13.10.19. 186
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Izin Riset/ Penelitian

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Diisdik/1.3/2019/11717 perihal izin Riset/ Penelitian, maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberi izin Kepada :

Nama : DEFRI BACHTIAR
NIM : 115141035210
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Untuk melakukan Penelitian di SMK Farmasi Ikasari Yayasan Universitas Riau Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan, terima kasih.

Kepala Sekolah,

ENIDRIA ERMAN, S.Si

Visi :
"Menjadi sekolah kejuruan dengan kompetensi unggul, profesional dan mandiri
di tingkat nasional dan internasional berlandaskan IPTEKS dan IMTAQ"

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Defri Bachtiar
Nomor Induk Mahasiswa : 11514103521
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 20 Mei 2019
Judul Proposal Ujian : Efektivitas Konseling Kelompok Adler untuk mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian Proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Pardini, MA	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima MPA, S.Pd., M. Pd., Kons	PENGUJI II		

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Mengetahui
Pekanbaru, 22 Juli 2019
Peserta Ujian Proposal

Defri Bachtiar
NIM. 11514103521

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M. Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Detti Bachtiar
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514103521
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	25 Maret 2019	Latar Belakang dan Teri		
2	29 April 2019	Teri, Penulisan dan Metodologi		
3	.	Acc proposal		

Pekanbaru, 20
Pembimbing.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197106141996032001
- Nama Mahasiswa : Defri Bachtiar
- Nomor Induk Mahasiswa : 11514103521
- Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	8 April 2019	Judul + Latar Belakang + Permasalahan		
2.	19 April 2019	Metodeologi dan Paragraf		
3.	15 Mei 2019	Acc proposal.		
4.	4 Juli 2019	Instrumen		
5.	2 Oktober 19	Pengisian + Analisis data		
6.	6 Januari 2020	Sistem penomoran + lampiran		
7.	9 Januari 2020	Abstrak + lampiran RPL		
8.	15 Januari 2020	Parafrase footnotet+kepuk		
9.	14/1.2020	Acc Skripsi		
10.				

Pekanbaru, 14 Januari 2020
Pembimbing,

Dr. Fitra Herlinda M. Ag
NIP. 19710614 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN PSIKOLOGI INDIVIDUAL DALAM
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGATASI RASA
RENDAH DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN FARMASI IKASARI PEKANBARU**

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Defri Bachtiar
11514103521

Pembimbing :

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1439 H/2019 M**

*Acc ylian proposal
2/5.2019*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENILAIAN

(KUESIONER)

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK ADLER UNTUK MENGATASI
RASA RENDAH DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
FARMASI IKASARI PEKANBARU**

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Defri Bachtiar
11514103521

Pembimbing :

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1439 H/2019 M

Acc
2/10-2019

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK ADLER
UNTUK MENGATASI RASA RENDAH DIRI
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN FARMASI IKASARI
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DEFRI BACHTIAR
NIM. 11514103521

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Ace Ujian Munas
14/1/2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI VALID ANGKET



PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK ADLER



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bangkalan pada tanggal 21 Januari 1997, penulis anak kedua dari tiga bersaudara, yang merupakan anak dari bapak Jainal dan ibu Lailatul qudsyah Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 004 Kerinci Kanan dapat diselesaikan penulis pada tahun 2009, dan beranjak SD tersebut penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kerinci kanan, dan

penulis selesaikan pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis pun melanjutkan pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Kerinci Kanan yang dapat diselesaikan pada tahun 2015. Pada Tahun 2015 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.